

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan mengenai penerapan akuntansi dan pengelolaan aset tetap pada PT Kelapa Mobilindo Radian berdasarkan PSAK No.16 revisi 2017, mengenai perlakuan mulai dari pengadaan, pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal, pengeluaran biaya-biaya selama penggunaan aset, depresiasi serta pemberhentian aset dapat diambil kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada pengakuan aset tetap PT kelapa mobilindo radian diakui sebesar biaya perolehan. Pada PT kelapa mobilindo radian pengukuran awal untuk aset tetap diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi sebagai berikut: Nilai beli, seperti yang tertera dalam divisi purchasing bahwa nilai beli yang termasuk biaya pengiriman dan biaya pajak maka akan dikurangi sebesar dengan biaya yang telah di tentukan misalkan pajak 10% maka nilainya harus dikurangi sebesar 10% juga. Pada pengadaan barang aset tetap jika nilainya diatas 10 juta maka pada pembelian barang tersebut haruslah menggunakan proposal sebagai usulan pengadaan barang dengan nilai yang cukup material.
2. Pada pengakuan biaya selanjutnya biasanya biaya terkait dengan biaya maintenance, dalam hal ini biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk biaya perawatan mesin atau equipment agar dapat lebih baik dalam menjalankan operasional perusahaan, selain biaya perawatan juga ada biaya perbaikan atau reparasi yang biasanya pada equipment dilakukan karena rusak tetapi masih bagus dan masih layak diperbaiki.
3. Pada pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap pengukuran tersebut dilakukan pada seluruh aset yang dinilai kembali atau biasanya disebut revaluasi aset tetap. Pada aset tetap yang direvaluasi perusahaan Tersebut menggunakan pihak ketiga yaitu kantor jasa akuntan publik (KJPP).

4. Pada penyusutan aset tetap PT kelapa mobilindo radian tersebut menggunakan system yang namanya epicor dan menggunakan metode penyusutan garis lurus karena perusahaan tersebut bergerak dibidang jasa dan penjualan. Jadi kurang cocok jika menggunakan metode penyusutan lain seperti unit produksi atau penyusutan saldo menurun.
5. PT kelapa mobilindo radian akan menghentikan penggunaan aset tetapnya dengan cara disposal, write off, dan dijual. Pada kasus disposal, write off, dan penjualan aset tetap akan menimbulkan kerugian dan keuntungan yang diakui oleh perusahaan. Keuntungan yang timbul akan diakui sebagai pendapatan lain-lain dan kerugian akan diakui sebagai kerugian lain-lain. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia menjelaskan bahwa jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dijual, disewakan, atau disumbangkan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba-rugi pada saat aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi pemberhentian aset tetap pada PT kelapa mobilindo radian sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.16 (Revisi 2017)
6. Pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan PT kelapa mobilindo radian telah diungkap secara jelas di catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini catatan atas laporan keuangan menjelaskan secara terperinci tentang kebijakan yang digunakan dan kebijakan tersebut dapat ditelusuri langsung pada akun aset tetap yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi. Akan tetapi masih terdapat beberapa poin yang belum diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi pengungkapan aset tetap pada PT kelapa mobilindo radian sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.16 (Revisi 2017). Walaupun ada beberapa kekurangan dalam

prakteknya di lapangan atau di cabang yang sebenarnya memang untuk kepentingan perusahaan atau bertujuan untuk menguntungkan perusahaan.

VI.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisisnya, maka penulis dapat memberikan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi manajemen perusahaan PT kelapa mobilindo radian. Adapun saran yang diberikan oleh penulis dari hasil penelitian tersebut adalah :

1. Pada saat mengakui perolehan aset tetap hendaknya PT kelapa mobilindo radian seharusnya lebih berfokus pada system untuk dilakukannya perbaikan terkait pengadaan barang tersebut. Selain system pengelolaan vendor yang berkerja sama dengan perusahaan harus lah benar-benar vendor yang berkualitas bukan hanya sekedar barangnya murah.
2. Perlu dilakukan pengkajian kembali terkait dengan batasan nilai pengkapitalisasian biaya pemeliharaan, terkait dengan tingginya batasan biaya pemeliharaan yang dapat dikapitalisasi. Hendaknya juga mempertimbangkan dari faktor jenis aktifitas biaya pemeliharaan tersebut dapat menambah masa manfaat dari aset tetap tersebut atau tidak.
3. PT kelapa mobilindo radian perlu dilakukan standart untuk merapihkan aset dalam hal ini menggantikan aset yang sudah habis masa manfaatnya dengan aset yang baru hal itu di karenakan biaya yang dikeluarkan juga tidak terlalu mahal karena barang yang sudah habis masa manfaatnya masih bisa dijual dan membeli kembali barang sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan selain itu juga bisa lebih baik. Hal ini terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang menyatakan bahwa manfaat ekonomi masa depan dari suatu aset adalah untuk menghasilkan aset lainnya.

VI.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil yang didapat dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan di dalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Tidak adanya bukti transaksi perolehan barang, penginputan hingga penggunaan metode penyusutan pada system epicor yang digunakan divisi accounting.
- b) Data yang ditampilkan pada SOP perusahaan PT Kelapa Mobilindo Radian kurang jelas dan ada beberapa yang memang belum diupdate.

